

Judul : Konsistensi disiplin tangkal covid-19
Tanggal : Kamis, 17 November 2022
Surat Kabar : Media Indonesia
Halaman : 11

Konsistensi Disiplin Tangkal Covid-19

PANDEMI covid-19 belum berakhir. Pemerintah dan masyarakat diingatkan untuk tidak abai terhadap regulasi pencegahan dan bertoleransi terhadap perilaku yang melanggar protokol kesehatan. Penambahan kasus positif covid-19 dalam dua pekan belakangan ini harus disikapi serius.

Demikian benang merah dari diskusi bertema *Mengantisipasi naiknya risiko dampak pandemi covid-19 menjelang liburan akhir tahun*, yang digelar Forum Diskusi Denpasar 12, di Jakarta kemarin.

“Data sebaran kasus positif covid-19 yang cenderung meningkat saat ini bukan untuk membangun sentimen ketakutan, tetapi untuk menjadi pedoman bagi kita untuk bersikap mengambil langkah yang tepat, di tengah aktivitas sosial dan geliat ekonomi yang meningkat,” kata Wakil Ketua MPR RI, Lestari Moerdijat, saat membuka diskusi tersebut.

Diskusi menghadirkan narasumber di antaranya Ketua Komisi IX DPR Felly Estelita Runtuwene, Juru Bicara Satgas Penanganan Covid-19 Wiku Adisasmito, dan Zubairi Djoerban sebagai Dewan Penasihat Satgas Penanganan Covid-19 Ikatan Dokter Indonesia, dan lainnya.

Lestari mengapresiasi upaya pemerintah dan segenap elemen bangsa pada hampir tiga tahun terakhir, yang secara bersama mampu mengendalikan penyebaran covid-19 di Tanah Air. Namun, diingatkan kondisi yang dinilai sudah terkendali itu membuat banyak pihak bersikap longgar dalam penerapan protokol kesehatan dalam berkegiatan.

Perlunya pengendalian yang ketat juga disampaikan Zubairi Djoerban yang mengungkapkan kasus positif covid-19 di sejumlah negara saat ini mengalami peningkatan. Pengalaman penanganan lonjakan kasus di tahun-tahun sebelumnya harus menjadi pelajaran untuk menghadapi kasus positif covid-19 saat ini.

Apakah Indonesia akan masuk ke gelombang ke-4 covid-19, menurut Zubairi, tergantung pada kesiapan pencegahannya. Kembali tegakkan sejumlah kebijakan pembatasan dan sosialisasi terkait norma baru dalam berinteraksi di masa pandemi, ujarnya, merupakan langkah tepat untuk menekan potensi ancaman penyebaran covid-19 di masa liburan. (RO/H-1)